

EKSISTENSI BADAN USAHA MILIK DESA AMANAH SEJAHTERA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI SUNGAI BULUH KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Meni Sasmita

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan
Singingi

Alamat Penulis Desa Petai, Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi
menisasmitha13@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) to ward sincreased originalillage Income in Sungai Buluh village, Singingi Hilir district, Kuantan Singingiregency. The problems of this research were how the existence of village-owned enterprises (BUMDes) towards the original increase of villages in Sungai Buluh villageSingingi Hilir district Kuantan Singingi regeny. This is because the Establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDes) has many positive impacts, one of which is that it can increase Village Original Income (PADes). The increasingo the village's original income will strengthen the village economy and the community. The Village-Owned Enterprises (BUMDes) can also contribute to the welfare of the community through its business units. This type of the research used in this study is the type of research survey descriptive explanative level and qualitative data analysis. The informants in the study consisted of 10 people consisting of the Village Head, Director, Head of Unit SP (Savings and Loans), Administrative Assdir, Business Feasibility Staff, General Staff, Chairperson of BPD (Village Consultative Body), Chairperson of LPM (Community Empowerment Institution) and Community / Borrower. While the data collection methods used are interviews, observation, documentation and triangulation. Based on the results of the research in the field regarding the Existence of Village-Owned (BUMDes) Enterprises Against Increased Original Income (PADes) of Villages in Sungai Buluh village Singingi Hilir district Kuantan Singingi regency exists.

Keywords: Existence, Village-Owned Enterprises BUMDes, Village Original Income (PADes)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana eksistensi badan usaha milik desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Sungai Buluh Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini di karenakan bahwa Pembentukan BUMDes mempunyai banyak dampak positif salah satunya ialah dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Dari peningkatan pendapatan asli desa maka akan membuat perekonomian desa dan masyarakat menjadi kuat. BUMDes juga dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dijalankan. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian survey tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif. Adapun informan pada penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Direktur BUMDes, Ka Unit SP (Simpan Pinjam), Assdir Tata Usaha, Staff Kelayakan Usaha, Staff Umum, Ketua BPD, Ketua LPM dan Masyarakat/Peminjam BUMDes. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah eksis.

Kata kunci :Eksistensi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pendapatan Asli Desa (PADes)

PENDAHULUAN

Pemilihan objek penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Di dasarnya pada baru terdapat beberapa desa yang telah membentuk dan mengelola BUMDes di kabupaten kuantan singingi, salah satunya adalah desa Sungai Buluh yang telah membentuk BUMDes Amanah Sejahtera yang didirikan pada Tahun 2008, untuk sementara ini bergerak di bidang simpan pinjam, kegiatan usaha online, jasa, dan saprodi (sarana produksi) . Sungai Buluh menjadikan BUMDes sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun jenis-jenis usaha yang ada di dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera Sungai Buluh antara Lain: *Serving*, adalah menjalankan bisnis sosial yang melayani warga, dengan melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Tidak terlalu fokus pada pencarian keuntungan karena pada dasarnya motifnya adalah sosial. *Banking*, adalah menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari pada bunga uang yang didapatkan dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional. *Brokering*, adalah menjadi lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dengan pihak lain yang memiliki tujuan yang sama. Atau menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat. *Trading*, adalah menjalankan bisnis yang memproduksi dan berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. *Renting*, adalah menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.

Tujuan pendirian BUMDes amanah sejahtera antara lain adalah dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes.

Pemerintah Sungai Buluh mengharapkan dengan dibentuknya BUMDes dapat mengelola secara optimal sumber daya desa seperti sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya alam yang berorientasi mencari keuntungan dan pelayanan sosial. Dengan mengelola sumber daya yang dimaksud, selain diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan yang terpenting adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, maka kondisi tersebut juga akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes.

TINJAUAN PUSTAKA

Eksistensi

Menurut Zainal (2007: 16) eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan

mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Menurut Kriyantono (dalam Upi Destiana Suganda, Jurnal Karya Ilmiah, Volume 5, Edisi: 1 Januari-Juni 2018) dalam Televisi Lokal diterangkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi televisi lokal maka dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga indikator utama yang memberikan pengaruh cukup kuat pada kehidupan televisi, yaitu: audience, content dan capital. Ketiga indikator tersebut sangat relevan untuk Eksistensi Badan Usaha Milik Desa yang memberikan pengaruh cukup kuat pada kehidupan BUMDes untuk mempertahankan eksistensinya sebagai badan usaha yang berpotensi terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Indikatornya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Audience, dalam TV lokal dapat diartikan sebagai khalayak yang akan dituju oleh media. Sedangkan, dalam BUMDes dapat diartikan sebagai peserta peminjam yang akan dituju oleh Badan Usaha Milik Desa.
2. Content, dalam TV lokal diartikan sebagai jenis/ragam/format isi media yang disajikan pada khalayaknya. Sedangkan, dalam BUMDes dapat diartikan sebagai program Badan Usaha Milik Desa.
3. Capital, dalam TV lokal diartikan sebagai modal yang mencakup modal finansial, dana pemasukan iklan, sumberdaya manusia, sarana teknologi dan fasilitas lainnya. Sedangkan dalam BUMDes dapat diartikan sebagai pemilik modal, dana pemasukan BUMDes, sumber daya manusia, sarana teknologi dan fasilitas lainnya.

Badan Usaha Milik Desa

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan “*goodwill*” dalam merespon pendirian BUMDes.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (2007: 4) Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;

5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (2007: 5) Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Survey*, dengan tingkat *Eksplanasi* deskriptif dan analisa data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 6) metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulannya data, dengan melakukan test wawancara secara struktur. Husaini dan Purnomo (2017:214) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian di analisis dengan kata-kata yang melat arbelakangi responden berperilaku seperti: direduksi, ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yaitu dari teknik wawancara, teknik dokumentasi serta teknik observasi. Teknis analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, tahap pengujian data, dan tahap analisa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.7 Rekapitulasi Indikator Tentang Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Item Penilaian
1.	Audience/Peminjam	Kurang Eksis
2.	Content/Program	Sudah Eksis
3.	Capital/Dana Pemasukan	Sudah Eksis

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2018

Rekapitulasi terhadap indikator tentang Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Audience yang dijadikan indikator penilaian terhadap Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten

Kuantan Singingi mendapat jawaban kurang eksis, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:

- a. Dari hasil wawancara inorman mengatakan bahwa dengan masih adanya audience atau peminjam yang menunggak dalam pembayaran pinjaman yang telah mereka pinjam. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa Pemimpin BUMDes masih kurang tegas dalam memberikan teguran kepada masyarakat yang menunggak atau tidak membayar pinjaman yang ada di BUMDes Amanah Sejahtera.
2. Content yang dijadikan indikator penilaian terhadap Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban sudah eksis, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:
 - a. Dari hasil wawancara inorman mengatakan bahwa dengan adanya content atau program atau disebut juga jenis kegiatan usaha yang ada dalam BUM Desa dapat membantu mensejahterakan masyarakat khususnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dalam program simpan pinjam dan penjualan TBS.
 3. Capital yang dijadikan indikator penilaian terhadap Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban sudah eksis, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:
 - a. Dari hasil wawancara inorman mengatakan bahwa dengan adanya dana pemasukan maka pendapatan asli desa di hasilkan. Pendapatan asli desa yang di hasilkan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat bukan untuk kepentingan individu atau kelompok. Pendapatan asli yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk pembangunan sehingga seluruh masyarakat turut merasakan manfaatnya.

Sehingga dari jawaban informan pada rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa jawaban tertinggi dari indikator dalam menilai Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dinilai sudah eksis dengan jumlah 2 indikator dinilai sudah eksis dan 1 indikator dinilai kurang eksis. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Eksistensi Badan Usaha Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah efektif terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir sudah eksis. Dinilai dari 2 indikator dinilai sudah eksis dan 1 indikator dinilai kurang eksis dan dapat pula dilihat dari peningkatan PADes dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor UNIKS beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dan Jajarannya.
2. Bapak Zul Ammar SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Staf dan Jajarannya.
3. Bapak Desriadi S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen Penasehat Akademis penulis.
4. Bapak Alsar Andri, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan member masukan-masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa kuliah, semoga amal kebbaikannya mendapat balasan disisi Allah SWT.
7. Untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta, tiada kata yang dapat diucapkan selain terimakasih yang tak terbalas untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan Skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan usia yang penuh keberkahan dan membalas segala kebaikan kalian.
8. Untuk Subertamiko yang selalu memberikan dukungan serta selalu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Untuk rekan-rekan dan teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Kelas E Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksternal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia

Deddy, Mulyadi. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta

Feriyanto, Andri, dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Mnajemen (3 IN 1)*. Kebumen: Mediaterra

Hasyimzoem, Yusnani; M. Iwan Setiawan; Ade Arif Firmansyah dan Siti Khoiriah. 2017. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Yogyakarta: Gava Media

- Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Riant, Nugroho. 2014. *Publik Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Riant, Nugroho. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- Syafiie. 2007. *Administrasi Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pasolong. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Ghalia Indonesia.
- Widjaja, H.A.W. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada
- Dokumentasi:
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Jurnal:
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya

Diroktorat Pemerintahan Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri.2007.*Naskah Akademik RUU Desa*.

Upi Destiana, Suganda. 2018. *Eksistensi Televisi Lokal di Kota Dumai*. Jurnal Karya Ilmiah, Volume 5, Edisi: 1 Januari-Juni 2018. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik: Universitas Riau